

## ABSTRAK

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan tolak ukur dalam menilai kesehatan suatu bangsa, oleh sebab itu pemerintah berupaya keras menurunkan AKI dan AKB melalui program Gerakan Sayang Ibu (GSI), *safe motherhood*, program Jaminan Persalinan (Jampersal) hingga program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 menyebutkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 228/100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur). Faktor penyebab terbesar kematian ibu selama tahun 2010-2013 masih tetap sama yaitu perdarahan. Sedangkan partus asfiksi, BBLR, dan infeksi neonatorum. Tujuan pada tugas akhir ini dibuat untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana.

Asuhan *Continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan menggunakan standart asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di puskesmas Wonokromo dimulai pada tanggal 31 maret 2016 sampai 16 Mei 2016 .Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu, puskesmas Wonokromo, dan RSI A.yani Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, persalinan 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali. Pada kunjungan hamil ketiga yang dilakukan ibu mengeluh sakit pinggang.

Asuhan yang diberikan oleh penulis pada Ny. L GIP0000 dimulai saat usia kehamilan 37 - 38 minggu yakni pada tanggal 31 Maret 2016. Pada kunjungan kehamilan ketiga ibu mengeluh sakit pinggang. Dari semua keluhan yang dirasakan Ny.L dalam batas normal. Pada usia kehamilan 40-41 minggu ibu bersalin di RS A.yani Surabaya secara SC. Proses persalinannya pada kala I selama 4 jam lahir secara SC di RS A.yani dengan berat badan 2998 gram, panjang 50 cm jenis kelamin perempuan pada proses persalinan tidak ada penyulit. Keadaan bayi dalam kunjungan 1-4 dalam keadaan baik dan sehat. Pada kunjungan KB ibu diberikan konseling mengenai macam-macam, keuntungan dan kerugian KB dan pada kunjungan kedua ibu dan suami memutuskan untuk menggunakan metode KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang telah diberikan kepada Ny. L saat hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB hasil pemeriksaan yang didapatkan sesuai dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertainya. Diharapkan klien dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan dan kondisi ibu dan bayi dalam keadaan sehat sehingga pada angka kematian ibu dan bayi tidak meningkat.

**Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas**